

## Pointers Sambutan Penutupan

Ketua Dewan Riset Nasional (DRN)

Pada Seminar Nasional Meningkatkan Peran Riset dan Inovasi untuk Pembangunan Daya Saing Daerah, dalam rangka Sidang Paripurna III DRN Jakarta, 14 Desember 2016.

1. Salah satu tugas DRN adalah menjalin hubungan kemitraan dengan DRD dalam kerangka harmonisasi dan sinkronisasi kebijakan Sistem Inovasi di tingkat Nasional dan Daerah.
2. Sidang Paripurna III diagendakan untuk memetakan peran dan posisi DRD, mencari model DRD yang mampu mendorong tumbuhnya inovasi untuk mewujudkan kemandirian dan daya saing daerah.
3. Para *key note speakers* memberikan arahan tentang pentingnya inovasi sebagai kunci tumbuhnya daya saing dan kemandirian bangsa.
4. Butir 3 menjadi sangat penting mengingat peringkat daya saing kita sekarang berada di level 41, turun dari level 37, dari 135 negara.
5. Untuk menumbuhkan inovasi diperlukan perubahan paradigma dari kekuasaan (kewenangan) ke regulasi. Payung regulasi membentuk sebuah sistem menjamin kondisi yang kondusif pengembangan iptek. Regulasi dimaksud bukan hanya memungkinkan pengembangan iptek sebagai wahana syarat hidup tetapi juga sebagai syarat tumbuh.
6. Payung hukum sebagaimana butir 5, diperlukan untuk menjamin keberadaan DRN yang membantu Pemerintah merumuskan arah dan prioritas pengembangan dan penerapan iptek
7. Eksistensi DRD di provinsi yang termasuk kateori berkembang memiliki fungsi bukan hanya sebagai perumus kebijakan pengembangan ipteks didaerah, tetapi juga sebagai pendamping pengembangan inovasi daerah, *think tank* masalah-masalah *crucial* dan aktual didaerah. Di Yogyakarta misalnya memberikan masukan tentang rencana pembangunan bandara di Kulonprogo yang menimbulkan konflik dengan masyarakat lokal.
8. Pada sesi 2, delapan komtek DRN menyampaikan isu-isu aktual dibidangnya, *highlight* agenda riset yang tertuang di ARN masing-masing bidang, hasil pemantauan perkembangan iptek masing-masing bidang dan program dan kegiatan dua tahun yang akan datang.
9. Diusulkan peran DRD (perlu dituangkan dalam peraturan) sebagai perumus kebijakan pengembangan ipteks, daerah, *think tank* masalah-masalah didaerah, mediasi pengembangan iptek didaerah dan memantau perkembangan ipteks didaerah